LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Tingkat Keparahan Kejadian Risiko Rantai Pasok

Informasi Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : (Laki-Laki)/(Perempuan) *Coret salah Satu

Umur :

Jabatan :

Usia Kerja :

Petunjuk pengisian kuesioner:

Severity adalah *ranking* atau tingkatan yang menunjukkan seberapa besar dampak atau tingkat keparahan kejadian yang mempengaruhi output proses. Berikan nilai pada kolom *severity*, dengan ketentuan penilaian berdasarkan tabel *severity* berikut.

Tabel 1. Skala *Severity*

Rating	Dampak	Deskripsi
1	tidak ada dampak	Hampir tidak ada dampak/kegagalan, dampak dapat dihiraukan
2	sangat sedikit	dampak sangat sedikit dan tidak mengganggu kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan
3	sedikit	dampak sedikit dan tidak mengganggu kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan
4	kecil	dampak kecil dan muncul tanda-tanda gangguan kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan
5	sedang	dampak sedang dan mulai adanya gangguan kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan
6	signifikan	dampak signifikan dan mengganggu kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan
7	besar	dampak besar dan mengancam kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan
8	sangat besar	Dampak sangat besar dan mengancam kinerja/keseluruhan kualitas proses bisnis perusahaan
9	serius	Dampak serius dan mengancam kinerja/keseluruhan kualitas proses bisnis perusahaan
10	berbahaya	Dampak sangat berbahaya terhadap kinerja/keseluruhan kualitas proses bisnis perusahaan

Tabel 2. Nilai *Severity* Kejadian Risiko UMKM Delvie Lestari

Process	*Activity*	*Risk event* (kejadian risiko)	*Code*	*Severity*
Plan	Perencanaan bahan baku kain	Bahan baku utama kain tidak tersedia di supplier	E1	
		Penambahan waktu pemesanan ulang bahan baku utama kain kepada alternatif supllier	E2	
	Penjadwalan waktu produksi	Perubahan jadwal produksi	E3	
	Perencanaan anggaran biaya	Anggaran biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan perencanaan	E4	
	Perencanaan produksi	Kesalahan dalam pencatatan jenis bahan yang dipesan	E5	
		Jumlah produksi tidak terpenuhi	E6	
Source	Penerimaan bahan baku kain dari supplier	Jumlah bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan permintaan	E7	
		Kualitas bahan baku yang tidak sesuai	E8	
	Penjadwalan pengiriman bahan baku kain dari supplier	Pengiriman bahan baku yang terlambat	E9	
	Pembelian bahan baku kain	Tidak stabilnya harga bahan baku	E10	
	Pembayaran bahan baku kain kepada supplier	Kesalahan penulisan kwitansi pembelian bahan baku	E11	
	Penyimpanan bahan baku kain	Tempat penyimpanan bahan baku yang terbatas	E12	
Make	Persiapan bahan baku kain	Kurangnya bahan baku kain	E13	
		Supplier sulit memenuhi kebutuhan bahan baku jika pesanan mendadak	E14	
	Proses produksi baju/seragam	Kesalahan dalam pemolaan kain	E15	
		Kesalahan dalam pemotongan kain	E16	
		Kesalahan dalam penjahitan	E17	
		Finising tidak rapih	E18	
		Mesin trouble	E19	
	Penyablonan baju/seragam	Kehabisan tinta	E20	
		Sablonan pecah	E21	
		Desain yang tidak sesuai	E22	
deliver	Pendataan pesanan kain	Kesalahan dalam menghitung pesanan bahan baku kain	E23	
	Pengiriman kepada costumer	Keterlambatan pengiriman baju/seragam	E24	
	Transportasi yang terbatas	Mobil pengiriman hanya satu	E25	
		Mesin mobil trouble dalam perjalanan	E26	
Return	Pengembalian bahan baku kain	Bahan baku yang tidak sesuai dengan pesanan	E27	
	Pengembalian baju/seragam reject	Jahitan baju terlepas	E28	
		Kesalahan dalam logo/huruf	E29	
enable	Penurunan daya beli	Penurunan permintaan pasar	E30	
	Pembelian implusif/tren musiman	Pemesanan hanya pada bulan tertentu	E31	

Lampiran 2. Kuisioner Tingkat Frekuensi Kejadian Sumber Risiko Rantai Pasok

Informasi Responden :

Nama :

Jenis Kelamin : (Laki-Laki)/(Perempuan) *Coret salah Satu

Umur :

Jabatan :

Usia Kerja :

Petunjuk pengisian kuesioner:

Occurrence adalah *rank*ing atau kemungkinan tingkat keparahan yang mengacu pada frekuensi kejadian suatu sumber risiko yang ada. Berikan nilai pada kolom *occurrence*, dengan ketentuan penilaian berdasarkan tabel *occurrence* berikut ini.

Tabel 3. Skala *Occurrence*

Rating	Dampak	Deskripsi	Keterangan
1	Tidak ada	Hampir tidak pernah terjadi	Probabilitas terjadinya 0-1
2	Sangat kecil	Jumlah kejadian sangat kecil	Probabilitas terjadinya >1-2
3	Kecil	Jumlah kejadian kecil/sedikit	Probabilitas terjadinya >2-3
4	sangat rendah	jumlah kejadian sangat rendah	probabilitas terjadinya >3-4
5	rendah	jumlah kejadian rendah	Probabilitas terjadinya >4-5
6	sedang	jumlah kejadian sedang	Probabilitas terjadinya >5-6
7	cukup tinggi	jumlah kejadiaan cukup tinggi	Probabilitas terjadinya >6-7
8	tinggi	jumlah kejadian tinggi	Probabilitas terjadinya >7-8
9	sangat tinggi	jumlah kejadian sangat tinggi	Probabilitas terjadinya >8-9
10	hampir selalu	hampir selalu terjadi	Probabilitas terjadinya >9-10

Tabel 4. Nilai *Occurrence* Sumber Risiko UMKM Breads Serie

Risk Agen	*Code*	*Occurrence*
kurangnya bahan baku kain dari supplier utama	A1	
harga bahan baku mengalami kenaikan	A2	
human error	A3	
pesanan mendadak dari costumer	A4	
pembelian bahan baku kain bukan dari supplier utama	A5	
terdapat kendala dari pihak supplier	A6	
kurang koordinasi dan informasi	A7	
penyimpanan bahan baku yang habis	A8	
tidak terdapat SOP pada penyimpanan bahan baku	A9	
tidak terdapat SOP pada proses produksi	A10	
pemeriksaan yang kurang teliti	A11	
terbatasnya alat produksi yang ada di konveksi	A12	
kurangnya perawatan pada mesin produksi	A13	
turunnya permintaan pasar	A14	
terjadi gangguan dalam perjalanan	A15	
terdapat produk yang tidak memenuhi kualitas	A16	
terbatasnya alat transportasi yang ada di konveksi	A17	

Lampiran 3. Kuisioner Nilai Korelasi Kejadian Risiko Rantai Pasok

Informasi Responden :

Nama :

Jenis Kelamin : (Laki-Laki)/(Perempuan) *Coret salah Satu

Umur :

Jabatan :

Usia Kerja :

Petunjuk pengisian kuesioner:

Correlation adalah identifikasi korelasi atau hubungan antara suatu kejadian risiko dengan sumber risiko. Berikan nilai pada kolom *correlation*, dengan ketentuan penilaian berdasarkan tabel *correlation* berikut ini.

Tabel 5. Nilai Korelasi

Nilai	Correlation	Keterangan
9	kuat	menunjukan adanya korelasi yang kuat antara *risk agent* dan *risk event*. Artinya yaitu *Risk agent* berperan kuat dalam memunculkan *risk event*
3	sedang	menunjukan adanya korelasi yang sedang antara *risk agent* dan *risk event*. Artinya yaitu *Risk agent* berperan sedang dalam memunculkan *risk event*
1	lemah	menunjukan adanya korelasi yang lemah antara *risk agent* dan *risk event*. Artinya yaitu *Risk agent* berperan lemah dalam memunculkan *risk event*
0	tidak ada korelasi	menunjukan tidak adanya korelasi antara *risk agent* dan *risk event*

Tabel 6. Penilaian Korelasi Antara Kejadian Risiko dengan Sumber Risiko

Process	*Risk event* (kejadian risiko)	*Code*	*Risk Agent* (sumber risiko)	*Code*	*Correlation*
Plan	Bahan baku utama kain tidak tersedia di supplier	E1	Kurangnya ketersediaan bahan baku utama kain dari supplier	A1	
	Penambahan waktu pemesanan ulang bahan baku utama kain kepada alternatif supllier	E2	Kurangnya ketersediaan bahan baku utama kain dari supplier	A1	
	Perubahan jadwal produksi	E3	Kurangnya ketersediaan bahan baku utama kain dari supplier	A1	
	Anggaran biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan perencanaan	E4	Harga bahan baku mengalami kenaikan	A2	
	Kesalahan dalam pencatatan jenis bahan yang dipesan	E5	*Human Error*	A3	
	Jumlah produksi tidak terpenuhi	E6	Kurangnya bahan baku dari supplier utama	A1	
			Pesanan mendadak dari costumer	A4	
Source	Jumlah bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan permintaan	E7	Pembelian bahan baku bukan dari supplier utama	A5	
			Terdapat kendala dari pihak supplier	A6	
			Kurang koordinasi dan informasi	A7	
	Kualitas bahan baku yang tidak sesuai	E8	Pembelian bahan baku bukan dari supplier utama	A5	
			Kurang koordinasi dan informasi	A7	
	Pengiriman bahan baku yang terlambat	E9	Terdapat kendala dari pihak supplier	A6	
	Tidak stabilnya harga bahan baku	E10	Harga bahan baku mengalami kenaikan	A2	
	Kesalahan penulisan kwitansi pembelian bahan baku	E11	Human error	A3	
	Tempat penyimpanan bahan baku yang terbatas	E12	Tempat penyimpanan bahan baku yang habis	A8	
			Tidak terdapat sop pada tempat fasilitas penyimpanan	A9	
Make	Kurangnya bahan baku kain	E13	Kurangnya ketersediaan bahan baku dari supplier utama	A1	
	Supplier sulit memenuhi kebutuhan bahan baku jika pesanan mendadak	E14	Pembelian bahan baku bukan dari supplier utama	A5	
	Kesalahan dalam pemolaan kain	E15	Tidak terdapat sop pada proses produksi	A10	

Tabel 6. Penilaian Korelasi Antara Kejadian Risiko dengan Sumber Risiko (Lanjutan)

Process	*Risk event* (kejadian risiko)	*Code*	*Risk Agent* (sumber risiko)	*Code*	*Correlation*
Make	Kesalahan dalam pemotongan kain	E16	Tidak terdapat sop pada proses produksi	A10	
	Kesalahan dalam penjahitan	E17	Tidak terdapat sop pada proses produksi	A10	
	Finising tidak rapih	E18	Tidak terdapat sop pada proses produksi	A10	
	Mesin trouble	E19	Kurangnya perawatan pada mesin produksi	A13	
	Kehabisan tinta	E20	Kurangnya ketersediaan bahan baku dari supplier utama	A1	
	Sablonan pecah	E21	Tidak terdapat sop pada proses produksi	A10	
	Desain yang tidak sesuai	E22	Tidak terdapat sop pada proses produksi	A10	
Deliver	Kesalahan dalam menghitung pesanan bahan baku kain	E23	Human error	A3	
	Keterlambatan pengiriman baju/seragam	E24	Terjadi gangguan dalam perjalanan	A15	
	Mobil pengiriman hanya satu	E25	Terbatasnya alat transportasi yang ada di konveksi	A17	
	Mesin mobil trouble dalam perjalanan	E26	Terbatasnya alat transportasi yang ada di konveksi	A17	
Return	Bahan baku yang tidak sesuai dengan pesanan	E27	Terdapat bahan baku yang tidak memenuhi kualitas	A16	
	Jahitan baju terlepas	E28	Pemeriksaan yang kurang teliti	A11	
			Tidak terdapat SOP pada proses produksi	A10	
	Kesalahan dalam logo/huruf	E29	Human error	A3	
			Pemeriksaan yang kurang teliti	A11	
Enable	Penurunan permintaan pasar	E30	Turunnya permintaan pasar	A14	
	Pemesanan hanya pada bulan tertentu	E31	Turunnya permintaan pasar	A14	

Lampiran 4. Kuisioner Nilai Korelasi Aksi Mitigasi Risiko Rantai Pasok

Informasi Responden :

Nama :

Jenis Kelamin : (Laki-Laki)/(Perempuan) *Coret salah Satu

Umur :

Jabatan :

Usia Kerja :

Petunjuk pengisian kuesioner:

Correlation adalah identifikasi korelasi atau hubungan antara suatu sumber risiko dengan aksi mitigasi risiko. Berikan nilai pada kolom *correlation*, dengan ketentuan penilaian berdasarkan tabel *correlation* berikut ini.

Tabel 7. Nilai Korelasi

Nilai	Correlation	Keterangan
9	kuat	menunjukan adanya korelasi yang kuat antara *risk agent* dan *risk event*. Artinya yaitu *Risk agent* berperan kuat dalam memunculkan *risk event*
3	sedang	menunjukan adanya korelasi yang sedang antara *risk agent* dan *risk event*. Artinya yaitu *Risk agent* berperan sedang dalam memunculkan *risk event*
1	lemah	menunjukan adanya korelasi yang lemah antara *risk agent* dan *risk event*. Artinya yaitu *Risk agent* berperan lemah dalam memunculkan *risk event*
0	tidak ada korelasi	menunjukan tidak adanya korelasi antara *risk agent* dan *risk event*

Tabel 8. Penilaian Korelasi Antara Sumber Risiko dengan Aksi Mitigasi Risiko

Risk Agent	*Code*	*Preventive Action*	*Code*	**Korelasi**
Kurangnya Bahan Baku Kain Dari Supplier Utama	A1	Menambah Supplier Alternatif	PA1	
		Menyimpan Stok bahan baku cadangan	PA2	
		Komunikasi rutin dengan supplier	PA3	
Harga Bahan Baku Mengalami Kenaikan	A2	Mencari supplier dengan harga lebih kompetitif	PA4	
		Mengoptimalkan pembelian bahan baku dalam jumlah besar	PA5	
		Menjalin hubungan strategis dengan supplier	PA6	
Human Error	A3	Pelatihan rutin untuk meningkatan kompetensi karyawan	PA7	
		Penerapan check list tugas harian untuk meminimalkan kesalahan	PA8	
		Pengawasan langsung oleh atasan	PA9	
Tidak Terdapat SOP Pada Proses Produksi	A10	Penyusunan SOP yang jelas untuk proses produksi	PA10	
		Pelatihan penggunaan SOP kepada karyawan	PA11	
		Audit rutin kepatuhan terhadap SOP	PA12	
Terjadi Gangguan Dalam Perjalanan	A14	Menentukan rute alternatif yang aman dan cepat	PA13	
		Menggunakan jasa logistik dengan reputasi tinggi dan terpercaya	PA14	

Lampiran 5. Kuisioner Tingkat Kesulitan Penerapan Aksi Mitigasi Risiko Rantai Pasok

Informasi Responden :

Nama :

Jenis Kelamin : (Laki-Laki)/(Perempuan) *Coret salah Satu

Umur :

Jabatan :

Usia Kerja :

Petunjuk pengisian kuesioner:

Tingkat kesulitan (Dk) adalah nilai skala yang menunjukkan seberapa sulit aksi mitigasi risiko dapat diterapkan. Berikan nilai pada kolom tingkat kesulitan penerapan (Dk), dengan ketentuan penilaian berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 9. Nilai Skala Tingkat Kesulitan (Dk)

Rank	Deskripsi	Keterangan
5	Sangat Sulit	Nilai tingkat kesulitan dari aksi mitigasi terkait dengan dana, material, sumber daya manusia, waktu, dan lain-lain
4	Sulit	
3	Cukup Sulit	
2	Mudah	
1	Sangat Mudah	

Tabel 10. Nilai Tingkat Kesulitan Penerapan (Dk)

Preventive Action	*Code*	*Dk*
Menambah Supplier Alternatif	PA1	
Menyimpan Stok bahan baku cadangan	PA2	
Komunikasi rutin dengan supplier	PA3	
Mencari supplier dengan harga lebih kompetitif	PA4	
Mengoptimalkan pembelian bahan baku dalam jumlah besar	PA5	
Menjalin hubungan strategis dengan supplier	PA6	
Pelatihan rutin untuk meningkatan kompetensi karyawan	PA7	
Penerapan check list tugas harian untuk meminimalkan kesalahan	PA8	
Pengawasan langsung oleh atasan	PA9	
Penyusunan SOP yang jelas untuk proses produksi	PA10	
Pelatihan penggunaan SOP kepada karyawan	PA11	
Audit rutin kepatuhan terhadap SOP	PA12	
Menentukan rute alternatif yang aman dan cepat	PA13	
Menggunakan jasa logistik dengan reputasi tinggi dan terpercaya	PA14	

Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur (SOP) UMKM Delvi Lestari

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

UMKM DELVI LESTARI **Kp. Sukamanah, Ds. Sukadiri, Kec. Sukadiri, Kab. Tangerang, Banten.**	Nomor SOP	**01/Umum/2025**
	Tanggal Pembuatan	26 April 2025
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	-
	Disahkan oleh	**Dosen,** **Dr. Nurul Ummi, ST., MT.** NIP. 197708172008122001
SOP MENJAHIT		

Dasar Hukum :	**Kualifikasi Pelaksana :**
	Karyawan UMKM Delvi Lestari
Keterkaitan :	**Peralatan/Perlengkapan :**
1. SOP Menjahit; 2. Pelaksanaan produksi menjahit.	Mesin jahit, dan Benang.
Peringatan :	**Pencatatan dan Pendataan :**
Jika SOP tidak dilaksanakan, maka operasional kantor tidak berjalan secara maksimal.	Database UMKM Delvi Lestari

No	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku		
		QC	Karyawan	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1	Membersihkan area kerja (meja mesin, tiang benang, sepatu mesin, dll.) sebelum dan sesudah kerja			Alat kebersihan	10 menit	Area kerja bersih
2	Menyalakan mesin jahit dan menjahit kain perca untuk membersihkan sepatu mesin			Mesin jahit, kain perca	5 menit	Mesin siap digunakan
3	Mengecek tension benang, jumlah setikan, dan pinggiran jahitan			Mesin jahit, kain uji	10 menit	Settingan mesin sesuai standar
4	Melakukan proses sewing sesuai permintaan			Mesin jahit, kain	70 menit	Hasil jahitan sesuai permintaan
5	Memeriksa hasil kerja sebelum dikirim ke proses selanjutnya			Hasil sewing	3 menit	Hasil kerja bebas cacat
6	Membuat/meneruskan proses yang bermasalah untuk menghindari kesalahan besar	YA / TIDAK		Hasil sewing	3 menit	Mutu produk terjaga
7	Menjahit ulang jika ditemukan cacat saat pengecekan			Mesin jahit, hasil sewing	Sesuai waktu yang dibutuhkan	Produk bebas cacat
8	Meletakkan kain alas di bawah sepatu mesin setelah selesai kerja			Kain alas	5 menit	Mesin aman, kain garmen terlindungi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Biodata Pribadi

Nama	: Muhamad Haidir Adharudin
NIM	: 3333200006
TTL	: Kab. Tangerang, 12 Februari 2003
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Email	: 3333200006@untirta.ac.id
No. Handphone	: 081586261146
Alamat	: Kp.Sukamanah, Sukadiri, Kab. Tangerang, Banten
Fakultas	: Teknik
Program Studi	: Teknik Industri

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar	: SDN Rawakidang
SLTP	: SMP Plus As-sa'adah 2
SLTA	: SMAN 21 Kabupaten Tangerang

Riwayat Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknik Industri Periode 2021/2022
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknik Industri Periode 2022/2023
3. Pengurus Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Banten Periode 2021/2022

Kompetensi

1. Menggambar Teknik
2. Manajemen Proyek
3. Manajemen Rantai Pasok